

Spesifikasi laburan aspal (buras)

© BSN 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Persyaratan bahan	3
4.1 Aspal.....	3
4.2 Agregat penutup	3
4.3 Takaran aplikasi bahan.....	4
Bibliografi.....	5
Tabel 1 - Persyaratan aspal.....	3
Tabel 2 - Persyaratan sifat fisik agregat penutup	3
Tabel 3 - Persyaratan gradasi agregat penutup	4
Tabel 4 - Persyaratan takaran aspal dan agregat yang digunakan	4

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) 8607:2018, *Spesifikasi laburan aspal (buras)* merupakan standar baru.

Spesifikasi laburan aspal (buras) ini dimaksudkan sebagai acuan bagi para perencana, pelaksana dan pengawas pada pelaksanaan pemeliharaan permukaan perkerasan beraspal. Standar ini disusun berdasarkan hasil litbang serta mengacu pada beberapa literatur.

Standar ini disusun oleh Komite Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subkomite Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan, Kementerian Pekerjaan Umum dan telah dibahas dalam Rapat Teknis serta disepakati pada Rapat Konsensus di Bandung, pada tanggal 11 September 2014 yang dihadiri oleh Komite Teknis, Produsen, Konsumen, Pemerintah, Pakar, dan Instansi pemerintah terkait lainnya.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 21 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Perlu diperhatikan bahwa kemungkinan beberapa unsur dari dokumen standar ini dapat berupa hak paten. Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian salah satu atau seluruh hak paten yang ada.

Pendahuluan

Penurunan kinerja perkerasan beraspal dapat terjadi akibat penuaan aspal. Penuaan aspal mengakibatkan bahan pengikat menjadi lebih rapuh, sehingga akhirnya akibat beban lalu lintas lapis permukaan beraspal akan mengalami pengausan, retak dan pelepasan butir.

Laburan aspal adalah salah satu teknologi untuk pemeliharaan permukaan perkerasan beraspal yang berguna untuk meningkatkan kekesatan bilamana diaplikasikan pada permukaan perkerasan yang licin atau agregatnya sudah aus dan menutup retak halus (lebar celah retak ≤ 3 mm). Dengan demikian permukaan perkerasan menjadi kedap air, mengurangi terjadinya penuaan dan terjadinya pelepasan butir, sehingga dapat mempertahankan umur layan perkerasan beraspal sesuai dengan yang direncanakan

Melihat pentingnya kebutuhan akan teknologi ini, maka disusunlah spesifikasi laburan aspal (buras). Standar ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penggunaan jenis dan takaran bahan untuk pekerjaan laburan aspal (buras) pada pemeliharaan permukaan perkerasan beraspal untuk ruas jalan dengan lalu lintas harian rata-rata tahunan (LHR) tidak lebih dari 2000 kendaraan/hari.